

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *deskriptif analitik* yaitu peneliti mencoba mencari hubungan antara variabel dan melakukan analisa terhadap data yang dikumpulkan. Dengan menggunakan pendekatan *cross Sectional* yaitu pengumpulan data untuk jenis penelitian ini, baik untuk variabel resiko atau sebab (*independent variable*) maupun variabel akibat (*dependent variable*) dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus (Notoatmojo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Program Studi Keperawatan Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 1 – 7 Juli 2021.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya

(Sugiyono,2014). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler Fakultas Sains Teknologi dan Kesehatan Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta tahun 2020/2021, terdiri dari :

- a. A25 = 10 Mahasiswa
- b. A24 = 10 Mahasiswa
- c. A23 = 10 Mahasiswa
- d. B42 = 19 Mahasiswa
- e. B43 = 18 Mahasiswa
- f. B44 = 13 Mahasiswa

Sehingga total semua mahasiswa sebanyak 80 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono,2014). Pada penelitian ini metode pengambilan sampel yang teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan *Total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 80 orang, *total sampling* disebut juga sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Maka dari uraian di atas, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 80 mahasiswa di Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah bentuk dari segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti dan memiliki variasi tertentu, untuk kemudian dipelajari serta diteliti sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Sugiono,2014).

1. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah “Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2011). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan tentang *entrepreneur*.

2. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang mendapatkan pengaruh dari data karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2011). Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi kerja mahasiswa keparawatan sebagai *entrepreneurship*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud , atau tentang apayang diukur oleh variabel yang bersangkutan, ini penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain. Disamping variabel harus didefinisikan operasional juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan (Notoatmodjo,2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Kategori penelitian	Skala
Tingkat pengetahuan tentang <i>entrepreneur</i>	Tingkat pengetahuan <i>entrepreneur</i> adalah seseorang yang dapat mengembangkan produk atau ide-ide baru dan dapat membangun bisnis dengan konsep-konsep yang baru.	Kuesioner	1. Tinggi jikanilainya 12-15 (76%-100%) 2. Cukup jikanilainya 9-11 (56%-75%) 3. Kurang jikanilainya 1-8 (<56%)	Ordinal
Motivasi kerja sebagai <i>enterpreneurship</i>	Motivasi <i>Entrepreneurship</i> adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginanindividu untukmelakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat.	Kuesioner	1. Tinggi jika nilainya 46-60 (76%-100%) 2. Cukup jika nilainya 34-45 (56%-75%) 3. Kurang jika nilainya 15-33 (<56%)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang terdiri atas :

1. Pengetahuan berupa kuesioner yang digunakan untuk menggali data atau karakteristik sampel penelitian meliputi Tahu (*Know*), Memahami (*Understanding*), Penerapan (*Application*), Analisis (*Analysis*), Sintensis (*Synthetic*), Evaluasi (*Evaluation*) dan untuk mengetahui tingkat pengetahuan *entrepreneur* pada mahasiswa keperawatan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Variabel Tingkat Pengetahuan Entrepreneur

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Mengetahui <i>Entrepreneur</i>	1,2	3	3
2	Penerapan <i>Entrepreneur</i>	4,5	6,7	4
3	Mengetahui karakteristik <i>Entrepreneur</i>	8,9	10,11	4
4	Memahami dan memiliki keyakinan menjadi seorang <i>Entrepreneurship</i>	12,13	14,15	5
Jumlah		8	7	15

2. Motivasi berupa kuesioner yang digunakan untuk menggali data atau karakteristik sampel penelitian meliputi sesuatu mengenai aktivitas *entrepreneurship* yang dikaitkan dengan perawat atau bidang keperawatan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Variabel Motivasi Mahasiswa Sebagai Seorang *Entrepreneurship*

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
1	Keinginan dan minat memasukidunia usaha	1, 2, 3	4, 5	5
2	Harapan dan cita-cita menjadi Wirausaha	6, 7, 8	9, 10	5
3	Dorongan lingkungan	11, 12, 13	14, 15	5
Jumlah		9	6	15

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas ini digunakan untuk menguji berkaitan dengan tingkat pengetahuan *entrepreneur* dengan motivasi kerja sebagai *entrepreneurship* pada mahasiswa keperawatan di STIKES Aisyiyah Surakarta yang rencananya dilakukan pada bulan 15 Juni – 22 Juni 2021 sebanyak 20 mahasiswa. Peneliti mendatangi STIKES Aisyiyah Surakarta untuk mendapatkan data. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta ketersediaan Rektor untuk mahasiswanya dijadikan

responden dengan mengisi *informed consent* dan *koesioner* melalui *google form.*, untuk lebih jelasnya dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Validitas adalah keakuratan alat ukur untuk mengukur apa yang ingindi ukur (Notoadmodjo, 2010). Uji validitas menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden. Kemudian dimasukkan ke dalam komputer untuk di uji. Pengujian uji validitas dapat digunakan analisis korelasi *product momen* yangdikemukakan oleh *pearson* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R : korelasi *product moment*

N : jumlah sample

X : skor variabel Y

XY : skor variabel X dikalikan Y

Bila r hitung lebih besar dari r tabel H0 ditolak yang artinya variabel tersebut valid, sedangkan jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka H0 diterima yang artinya item pertanyaan tidak valid (Notoatmodjo, 2012). Uji validitas pada kuesioner tingkat pengetahuan sebagai *entrepreneurship* terdiri dari 15 item pertanyaan dan variabel motivasi kerja sebagai *entrepreneurship* pada mahasiswa keperawatan terdiri dari 15 item

pernyataan.

Hasil analisis uji validitas pada variabel tingkat pengetahuan sebagai *entrepreneurship* diketahui ke-15 item dinyatakan valid dikarenakan ke-15 item pertanyaan mempunyai nilai r_{hitung} (0,486-0,751) > r_{tabel} (0,444). Sedangkan uji validitas pada variabel motivasi kerja sebagai *entrepreneurship* pada mahasiswa keperawatan diketahui ke-15 item dinyatakan valid dikarenakan ke-15 item pertanyaan mempunyai nilai r_{hitung} (0,575-0,939) > r_{tabel} (0,444).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Notoatmodjo, 2012). Reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa kuesioner tersebut dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, maka dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

R_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya variasi pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varian butir

σ_t^2 : varian total

Apabila hasil (R_{11}) sama atau lebih besar dari R_{11} pada (α) =0.05 ($p < \alpha$) yaitu 0,6, maka kuesioner tersebut reliabel, tetapi bila angka hasil (R_{11})

yang diperoleh lebih kecil dari angka kritis R_{11} pada $(\alpha) = 0,05$ ($p > (\alpha)$) yaitu 0,6 maka kuesioner tersebut tidak reliabel (Arikunto, 2010).

Hasil analisis uji reliabilitas pada variabel tingkat pengetahuan sebagai *entrepreneurship* diketahui ke-15 item dinyatakan reliabel dikarenakan ke-15 item pertanyaan mempunyai nilai r_{11} sebesar $0,893 > 0,6$. Sedangkan uji reliabilitas pada variabel motivasi kerja sebagai *entrepreneurship* pada mahasiswa keperawatan diketahui ke-15 item dinyatakan reliabel dikarenakan ke-15 item pertanyaan mempunyai nilai r_{11} sebesar $0,926 > 0,6$. Jadi dapat disimpulkan bahwa ke-15 item pertanyaan variabel tingkat pengetahuan sebagai *entrepreneurship* dan ke-15 item variabel motivasi kerja sebagai *entrepreneurship* pada mahasiswa keperawatan Universitas Sahid Surakarta semuanya dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat instrumen penelitian.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012), proses pengolahan data harus melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Proses *editing* dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian lembar kuesioner sudah lengkap atau belum. Editing dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga apabila ada kekurangan dapat segera di lengkapi.

b. *Coding*

Coding adalah usaha mengklasifikasi jawaban-jawaban/hasil-hasil yang ada menurut macamnya. Klasifikasi dilakukan dengan jalan menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, kemudian dimasukkan dalam lembaran tabel kerja guna mempermudah membacanya.

c. *Scoring*

Scoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan ketentuan penelitian yang telah ditentukan.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria sehingga didapatkan jumlah data sesuai dengan kuesioner atau pertanyaan terbuka.

e. *Entry* data yaitu memasukkan data ke komputer untuk diolah dengan menggunakan aplikasi program SPSS.

2. Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahap perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan *analisis univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik

setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Tahu (*Know*), Memahami (*Understanding*), Penerapan (*Application*), Analisis (*Analysis*), Sintetis (*Synthetic*), Evaluasi (*Evaluation*), dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan.

Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan dapat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menyajikan data yang bersifat nominal dan ordinal yaitu (Tahu (*Know*), Memahami (*Understanding*), Penerapan (*Application*), Analisis (*Analysis*), Sintetis (*Synthetic*), Evaluasi (*Evaluation*)) pada kedua variabel baik tingkat pengetahuan tentang *entrepreneur* maupun variabel motivasi kerja sebagai *entrepreneurship* pada mahasiswa keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

b. Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* dilakukan terhadap tiap duavariabel yang diduga ada perbedaan yang signifikan. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan dua variabel atau kelompok yang diduga ada perbedaan rata-rata (Sugiyono, 2014). Uji bivariat dilakukan untuk menguji adaitidaknya hubungan bermakna pada variabel tunggal, yakni hubungan tingkat pengetahuan *entrepreneur* dengan motivasi kerja mahasiswa sebagai seorang *entrepreneurship* di program studi keperawatan Universitas Sahid Surakarta. Adapun uji yang digunakan

adalah uji *Kendall's Tau*.

Uji *Kendall's Tau* digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel berskala ordinal atau dapat juga salah satu data berskala ordinal sementara data yang lainnya berskala nominal maupun rasio (Hidayat,2014). Analisis statistik pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS *For Windows* versi 16 dengan signifikan $p > 0,05$ (taraf kepercayaan 95%). Dasar pengambilan keputusan dengan tingkat kepercayaan 95% :

- 1) Jika nilai sigfikansi (*p value*) $> 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak artinya tidak ada hubungan tingkat pengetahuan *entrepreneur* dengan motivasi kerja mahasiswa keperawatan sebagai *entrepreneurship* di program studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
- 2) Jika nilai sigfikansi (*p value*) $< 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima artinya ada hubungan tingkat pengetahuan *entrepreneur* dengan motivasi kerja mahasiswa keperawatan sebagai *entrepreneurship* di program studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

I. Jalannya Penelitian

Dalam melakukan penalitian ada beberapa hal yang perlu disiapkan yaitu mempersiapkan jalannya penalitian. Adanya jalan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

a. Pengajuan judul

Kegiatan pada tahap ini dengan pengajuan judul, "Hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi kerja sebagai entrepreneurship setelah lulus *Ners* program studi keperawatan Universitas Sahid Surakarta"

b. Mengurus Surat Ijin Survei Pendahuluan

Pada pendahuluan dilakukan studi pendahuluan di Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan survei dan mengambil data awal. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Dekan Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta pada tanggal 16 Desember 2020.

c. Survei Lapangan

Survei lapangan perlu dilakukan untuk mengetahui kondisi dan permasalahan terkait dari tempat yang akan digunakan sebagai tempat penelitian. Dilakukan pada tanggal 01 Februari 2021 dan mendapatkan beberapa siswa *entrepreneurship* di lingkungan universitas seperti yang dilakukan oleh mahasiswi dengan misi ekonomi atau misi untuk meringankan beban orang tua untuk biaya kuliah dengan cara berjualan online atau berdagang makanan dilingkungan sekitar kampus atau kost dan mendapatkan keuntungan usahanya dalam porsi yang signifikan untuk mencapai misi misi tersebut.

d. Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal penelitian dari bab 1 sampai bab 3 kepada pembimbing skripsi.

e. Seminar Proposal

Untuk memperoleh pemahaman yang sama dengan pembimbing I dan II dan penulis, diadakan pengujian untuk mempertahankan secara ilmiah pada tanggal 7 Mei 2021.

f. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengumpulan data penelitian, maka dilakukan pengujian instrumen terlebih dahulu untuk mengetahui valid tidaknya instrument yang digunakan dalam penelitian. Dilakukan di STIKES Aisyiyah Surakarta yang rencananya dilakukan pada bulan 15 Juni – 22 Juni 2021 sebanyak 20 mahasiswa. Peneliti mendatangi STIKES Aisyiyah Surakarta untuk mendapatkan data. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden dan meminta ketersediaan Rektor untuk mahasiswanya dijadikan responden dengan mengisi *informed consent* dan *koesioner melalui google form*.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Proses perijinan penelitian dari Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta.

b. Pelaksanaan penelitian

- 1) Peneliti bekerjasama dengan Kaprodi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan penelitian
- 2) Peneliti melakukan pengambilan sampel pada mahasiswa di

Universitas Sahid Surakarta yang berjumlah 80 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

- 3) Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 22 Juni 2021, dengan cara mengirim file kuesioner kepada mahasiswa melalui pesan *WhatsApp* ke masing-masing ketua kelas. Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan maksud peneliti disaat membagikan *link* kuesioner di *WhatsApp* dan meminta ketersediaan untuk dijadikan responden dengan mengisi *informed consent* di *link google form* http://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSfrw4rYdhrij8iCBsfdx5W1rMjC3Wn7jqhO7Do_ZHh5uo6Eow/viewform?usp=p_p_url yang telah dilampirkan dengan cara mengisi (nama, usia, jenis kelamin, dan pendidikan)
- 4) Peneliti meminta responden untuk mengisi kuesioner tingkat pengetahuan entrepreneur dengan motivasi kerja mahasiswa keperawatan sebagai seorang entrepreneurship melalui *google form* yang dibagikan melalui pesan *WhatsApp*.
- 5) Pilih kirim setelah responden selesai mengisi kuesioner tingkat pengetahuan entrepreneur dengan motivasi kerja mahasiswa keperawatan sebagai seorang entrepreneurship.

c. Pelaporan

- 1) Data penelitaian yang semuanya sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan komputer dilanjutkan dengan menyusun data laporan.
- 2) Presentasi hasil penelitian: setelah pelaporan penelitian tersusun dengan baik, maka penulis mempersiapkan hasil penelitian dihadapan Penguji I, Penguji II, Penguji III.
- 3) Perbaikan revisi: perbaikan revisi laporan penelitian dilaksanakan sesuai saran dan masukan dari penguji I, penguji II, penguji III pada saat presentasi hasil penelitian.
- 4) Pengumpulan laporan peneitian: hasil penelitian yang sudah diperbaiki dan dikonsultasikan pada penguji I, II, dan III dijilid dalam bentuk *Hard Cover* penelitian yang dikumpulkan sebagai laporan akhir.

J. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017), masalah etika yang harus diperhatikan antara lain :

1. *Informed Consent*

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Peneliti memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar

persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

Sebelum peneliti memberikan *Informed Consent* peneliti menjelaskan dahulu kepada calon responden dalam penelitian yang dijelaskan meliputi definisi, tujuan, manfaat, cara penggunaan, dan system kerja dalam pelaksanaan penelitian. Setelah dijelaskan calon responden mengisi *Informed Consent* bila setuju menjadi responden dalam penelitian. Dengan *Informed Consent* tersebut responden akan mengikuti jalannya penelitian dengan baik karena responden setujudari awal.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner minat mahasiswa keperawatan dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Dalam penelitian ini nama responden tidak dituliskan secara detail cukup diberi kode An1-An2 di dalam lembar hasil kuesioner minat mahasiswa keperawatan. Sehingga peneliti harus mengingat kode setiap responden agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan.

3. *Confidentiality (kerahasiaan)*

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Kerahasiaan dalam penelitian ini akan terjaga karena data-data yang diperoleh dari responden hanya peneliti yang melihat dan tidak untuk dibaca oleh kelompok.

4. *Beneficence*

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian diterapkan dan meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat yaitu pemberian pendidikan kesehatan terhadap minat mahasiswa keperawatan sebagai *entrepreneurship*.

5. *Right to protection from discomfort*

Hak untuk mendapatkan perlindungan dari ketidaknyamanan dan kerugian mengharuskan agar responden dilindungi dari eksploitasi. Peneliti menjamin bahwa semua usaha dilakukan meminimalkan bahaya atau kerugian dari penelitian yang dilakukan.

6. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusive-ness*)

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara profesional. Prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan responden. Peneliti dalam memberikan perlakuan terhadap responden tidak membedakan satu dengan yang lainnya. Jujur dalam pengumpulan bahanpustaka, pengumpulan data hasil kuesioner, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian sesuai dengan standar operasional prosedur.